

Transformasi Ekonomi Kalimantan Timur

Mohammad Faisal, ST, M.DS, Ph.D
Direktur Eksekutif
CORE Indonesia

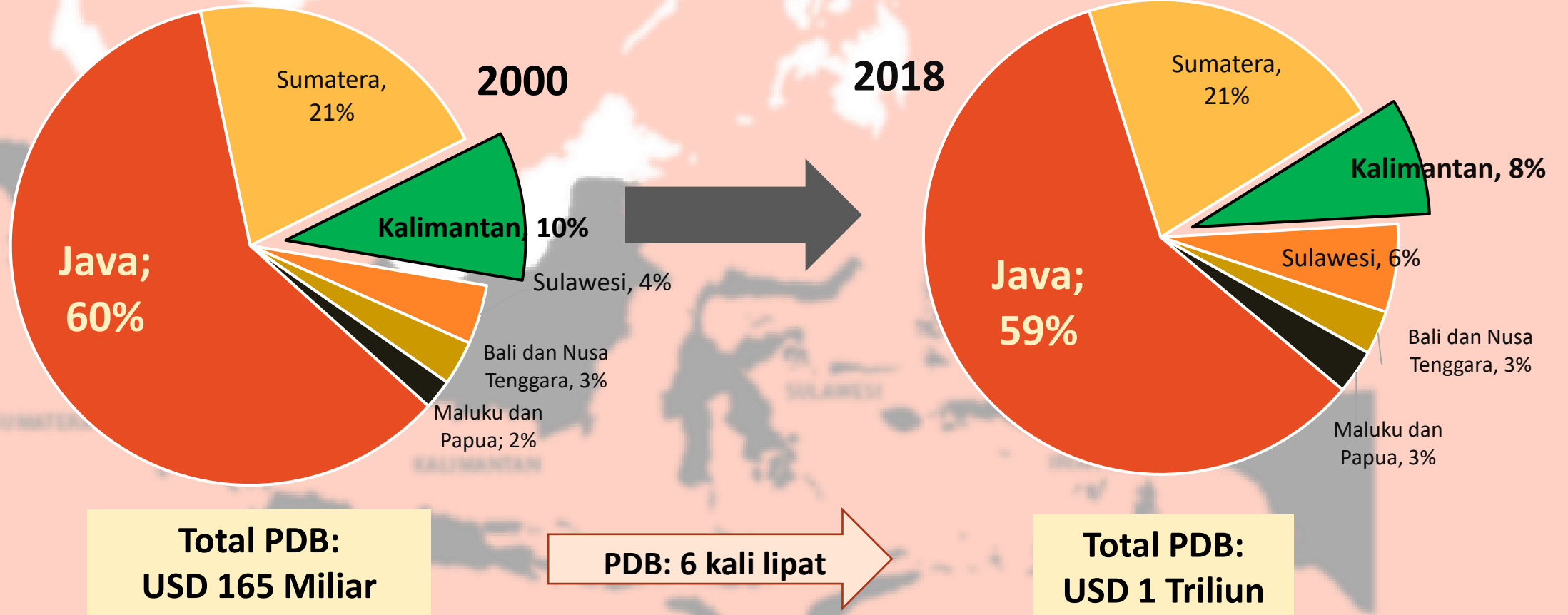
16 November 2022



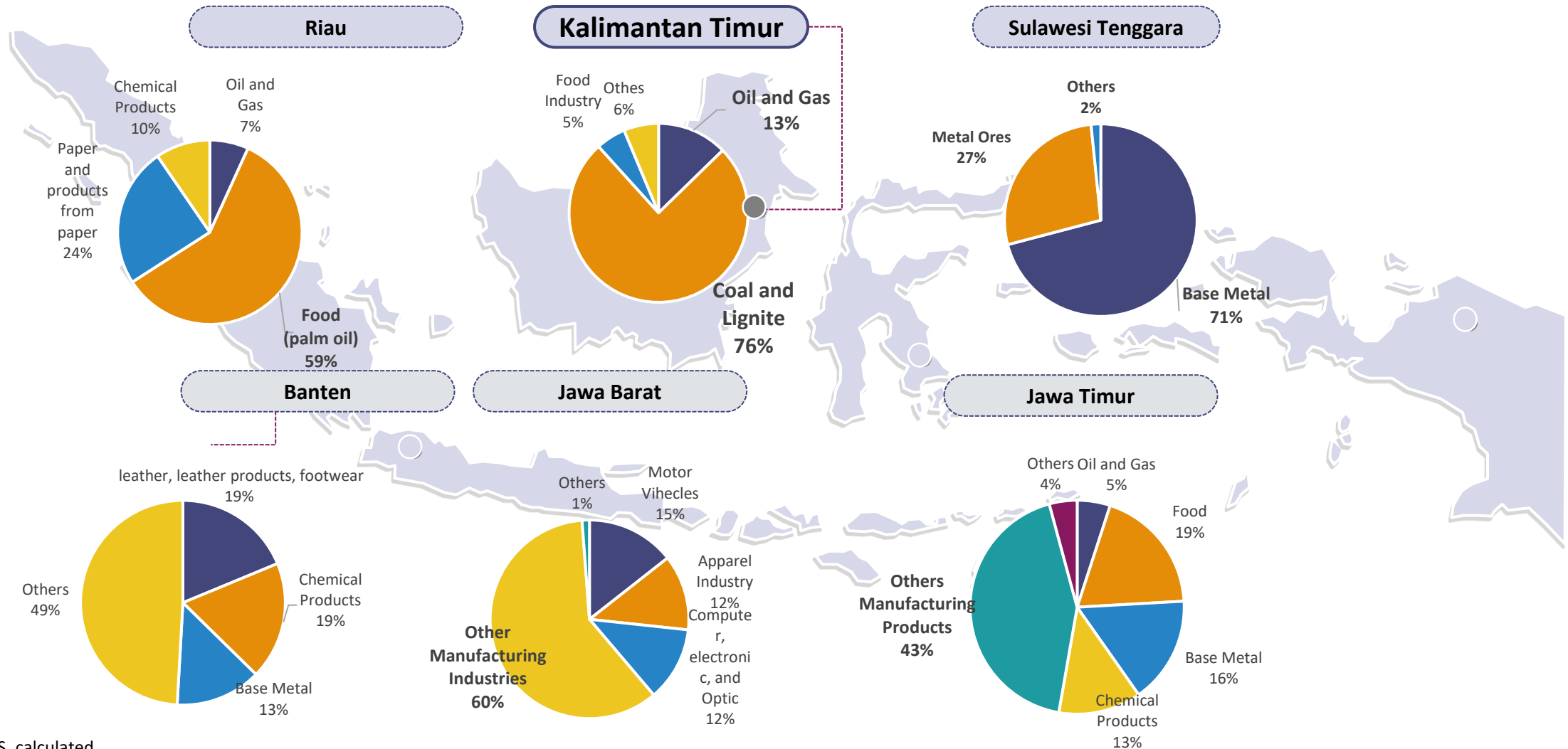
Dua Dasawarsa Otonomi Daerah

Kontribusi Pulau Kalimantan terhadap Ekonomi Nasional Berkurang

Kontribusi Terhadap PDB Nasional



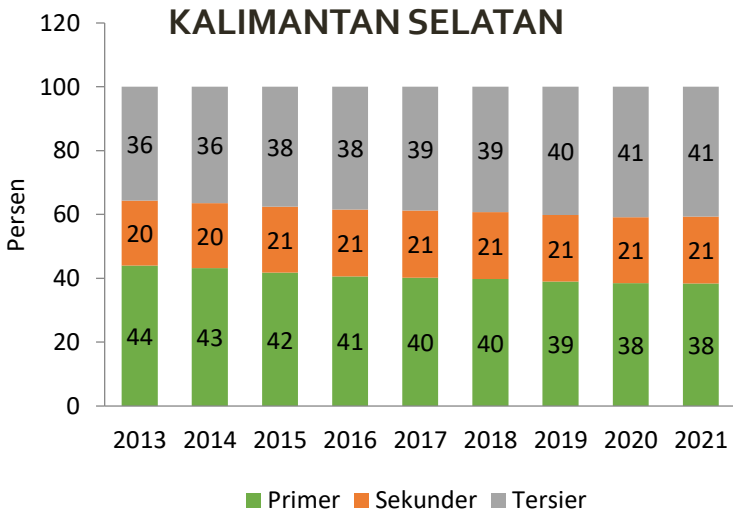
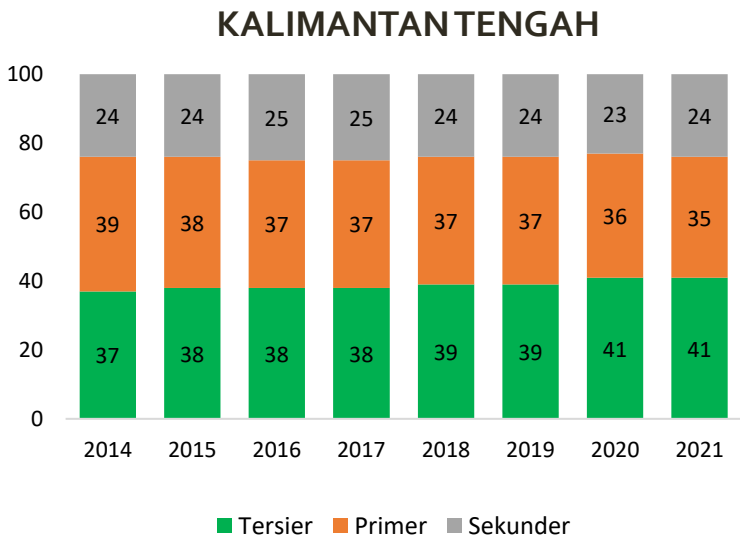
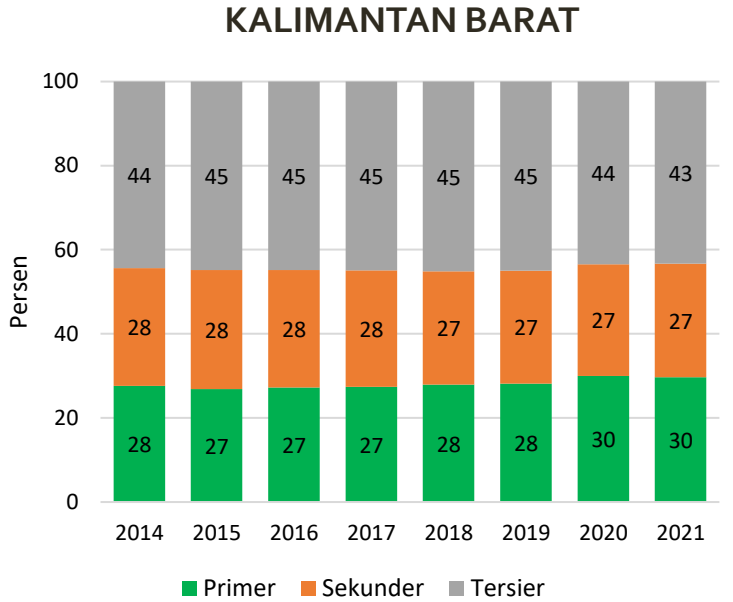
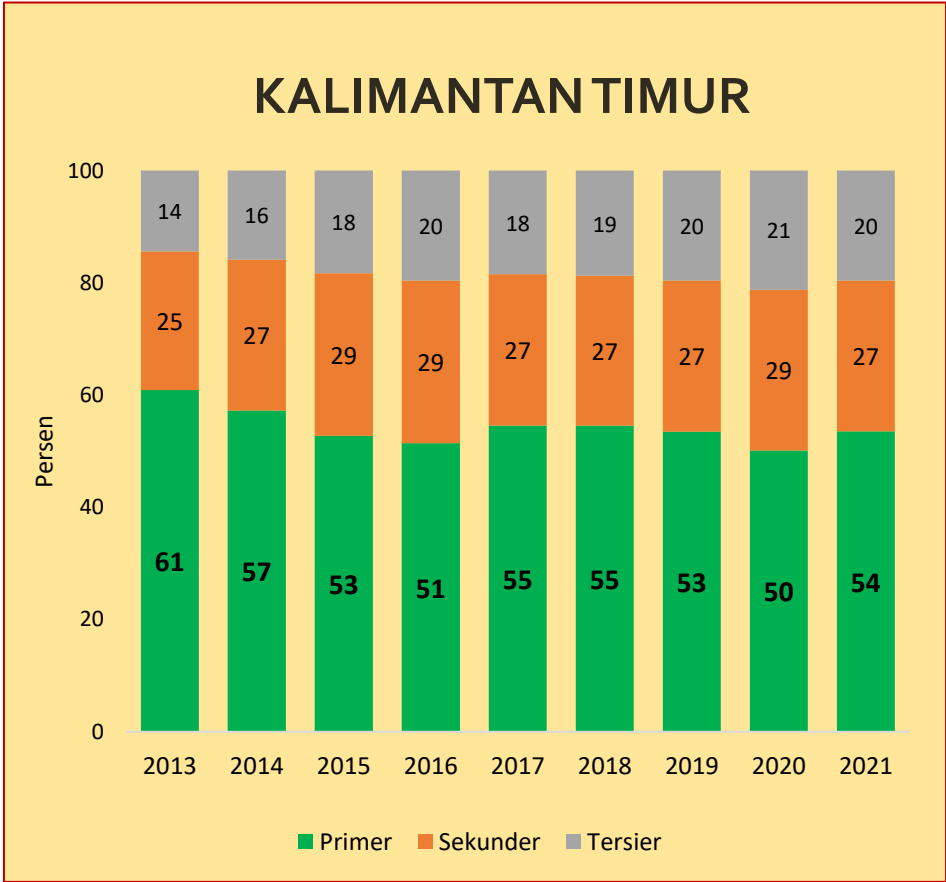
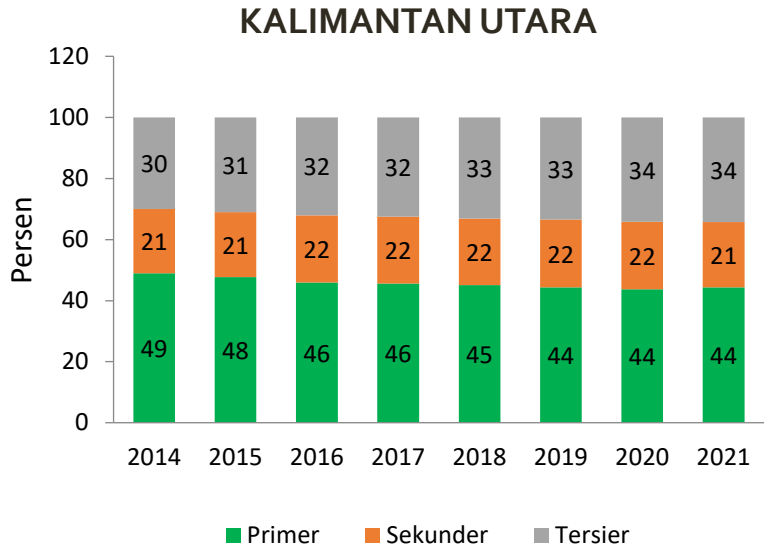
EKSPOR DAERAH LUAR JAWA MASIH DIDOMINASI KOMODITAS TAMBANG DAN PERKEBUNAN, BERBEDA DENGAN EKSPOR DARI PULAU JAWA YANG DIDOMINASI PRODUK MANUFAKTUR



Sumber: BPS, calculated

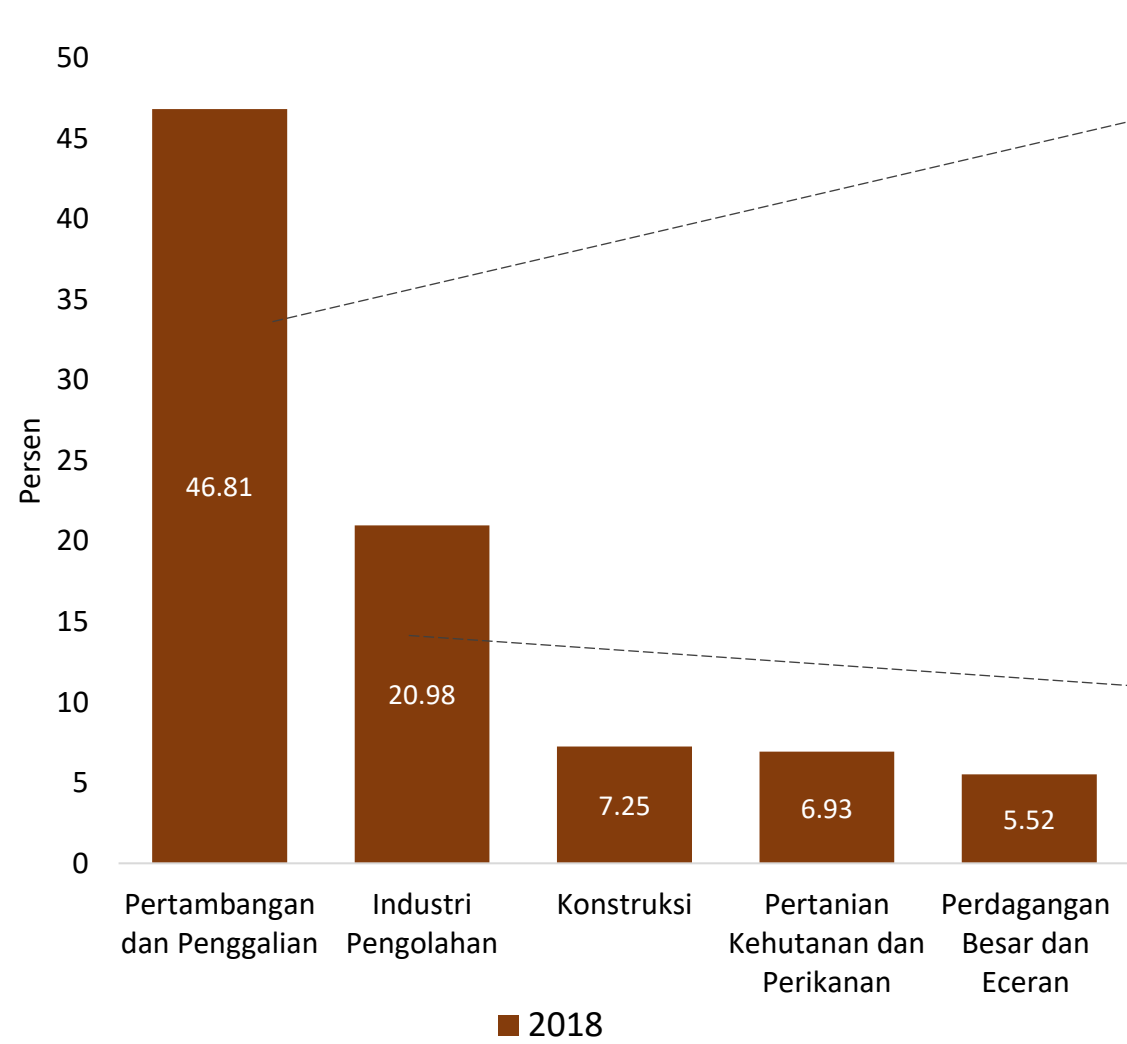
Struktur Ekonomi:

Kaltim masih sangat didominasi sektor primer, belum ada perubahan signifikan

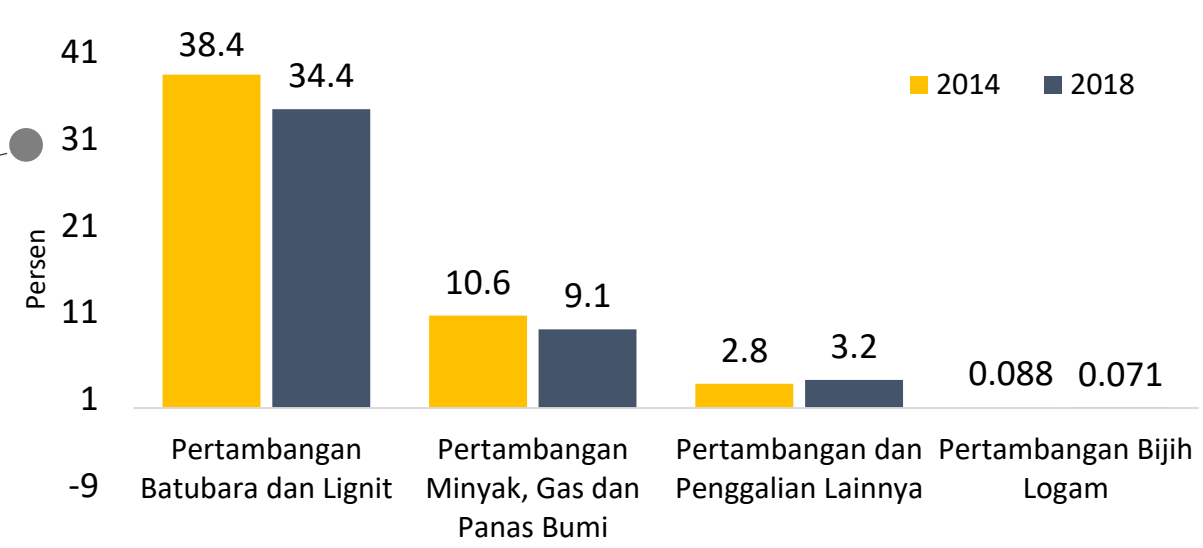


Leading Sectors

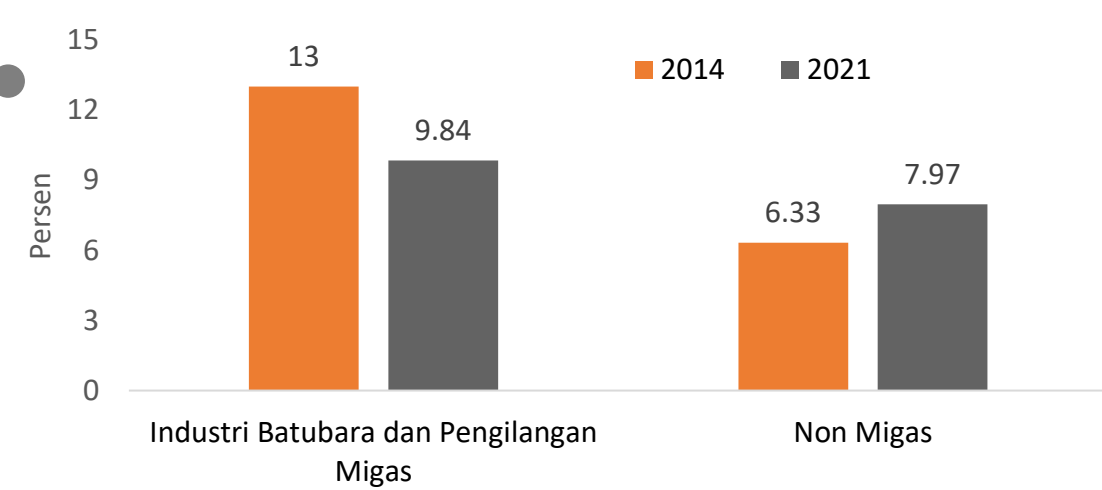
SEKTOR PENYUMBANG PDRB TERBESAR



PERTAMBANGAN & PENGGALIAN



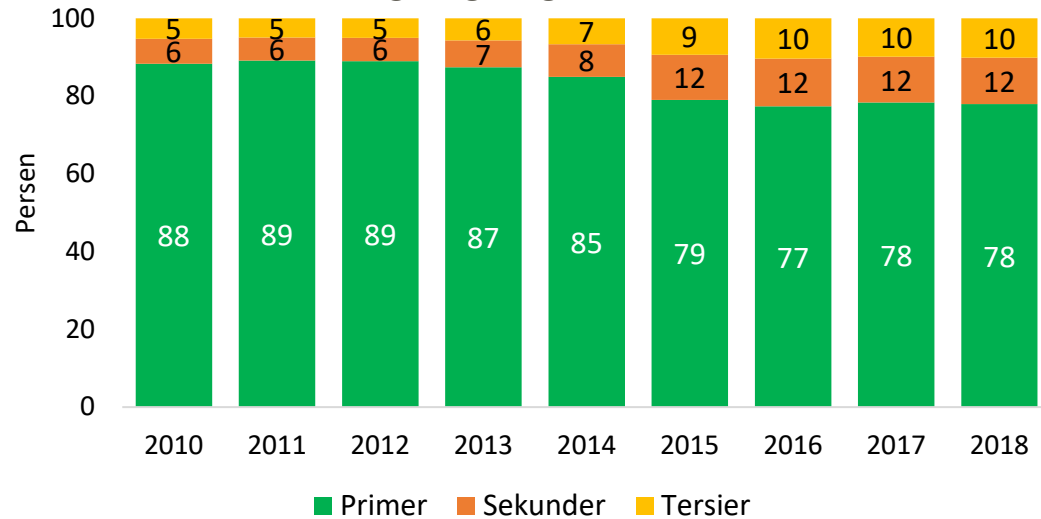
INDUSTRI PENGOLAHAN



Sumber: BPS diolah

Kutai Kartanegara: Paling Kaya tapi Paling Rentan

STRUKTUR PDB

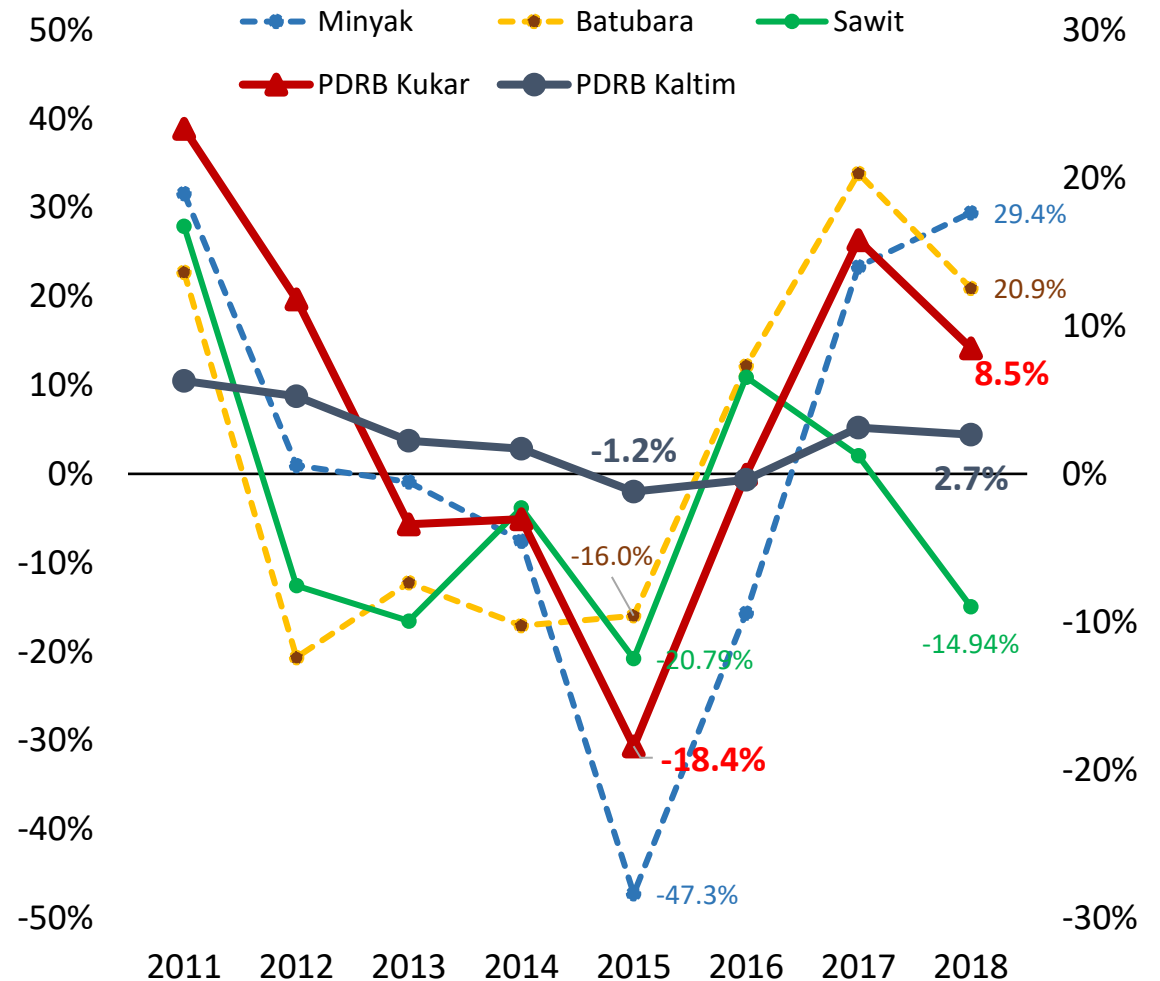


PROVINSI DENGAN KASUS PHK TERBANYAK, 2015

Provinsi	Jumlah Perusahaan Melakukan PHK	Jumlah Tenaga Kerja Ter-PHK
Kalimantan Timur	66	10.721
Jawa Barat	29	10.291
Banten	27	7.294
Jawa Timur	41	7.260
Kepulauan Riau	21	6.347
Jawa Tengah	33	3.550
DKI Jakarta	7	1.546

Sumber: BPS, diolah

PERTUMBUHAN EKONOMI & HARGA KOMODITAS UNGGULAN



OUTLOOK HARGA BATUBARA DAN MINYAK SAWIT

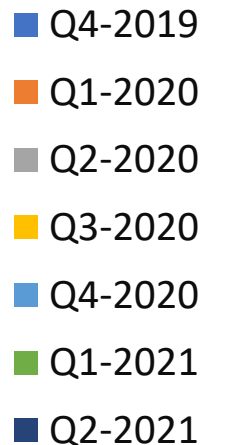
HARGA BATUBARA



HARGA PALM OIL



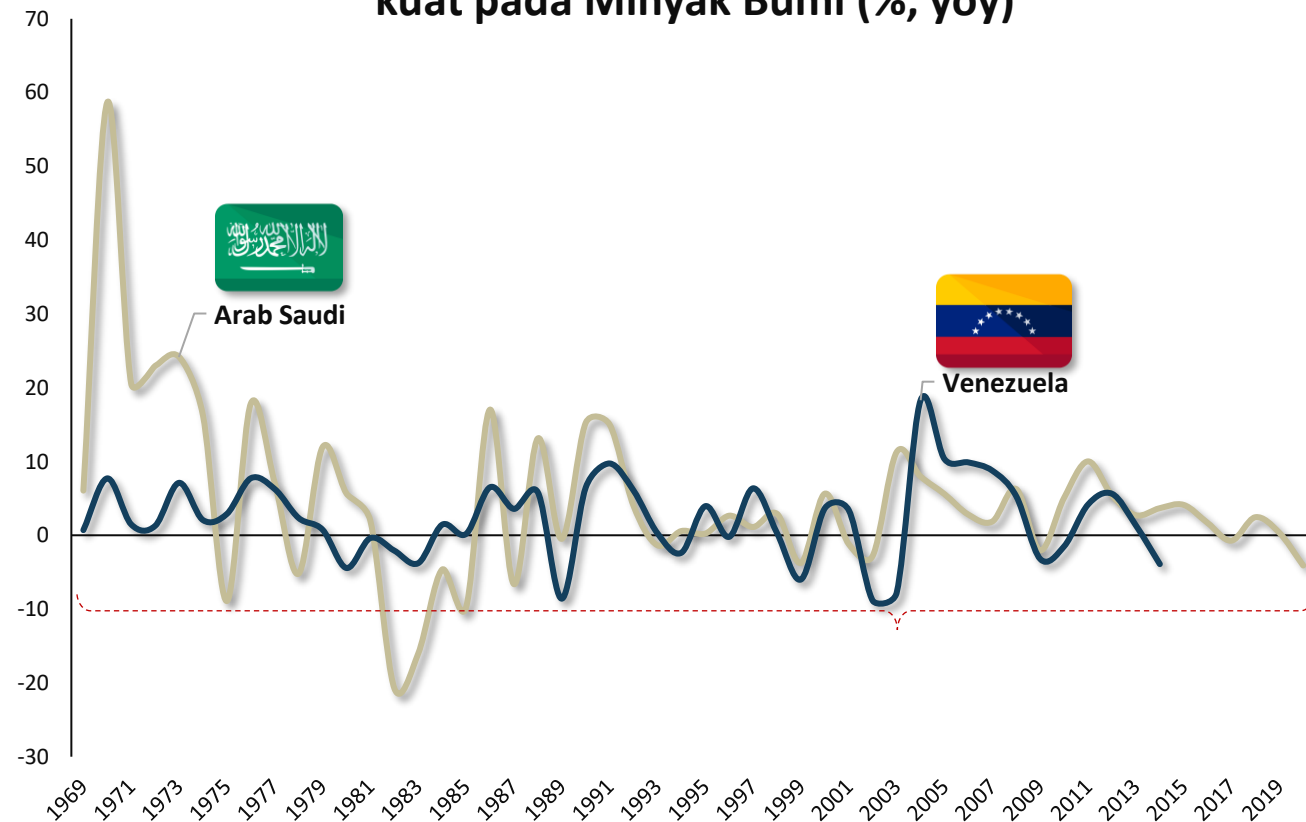
Perbandingan Pemulihan Ekonomi Beberapa Daerah(% , yoy)



Fenomena “Dutch Disease” dan Negara-negara yang bangkrut karenanya

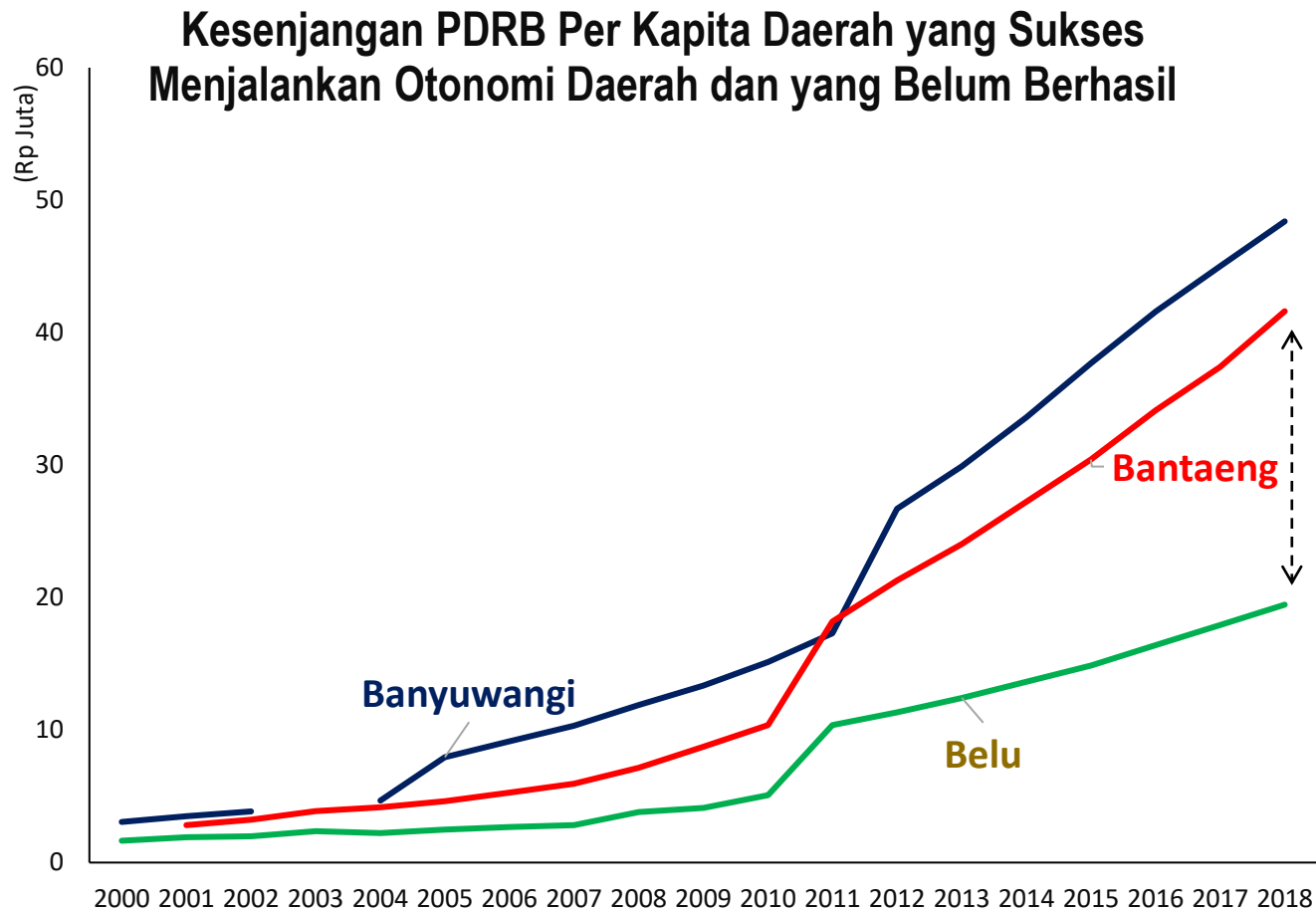
‘Dutch Disease’ istilah untuk menggambarkan dampak buruk dari berlimpahnya sumber daya alam di suatu negara, merujuk pada menurunnya pertumbuhan di sektor industri secara drastis akibat penemuan sumber gas alam di Belanda.

Pertumbuhan Ekonomi di Negara yang Bergantung kuat pada Minyak Bumi (% , yoy)



- ❖ Thee Kian Wie (2012): dampak paling serius dari ketergantungan dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan adalah **suburnya pemburu rente, korupsi, konflik kepentingan, kroni bisnis**.
- ❖ Efek lain dari ketergantungan sumber daya alam adalah **hilangnya fokus para teknokrat dalam mendorong industrialisasi yang lebih kompetitif** (Thee Kian Wee, 2012).
- ❖ Rentan resesi dan **fluktuasi ekonomi dalam jangka panjang** (Addinson dan Roe, 2018; Collier dan Goderies, 2008)

Beberapa daerah di Indonesia berhasil melakukan transformasi ekonomi.



Pariwisata Banyuwangi

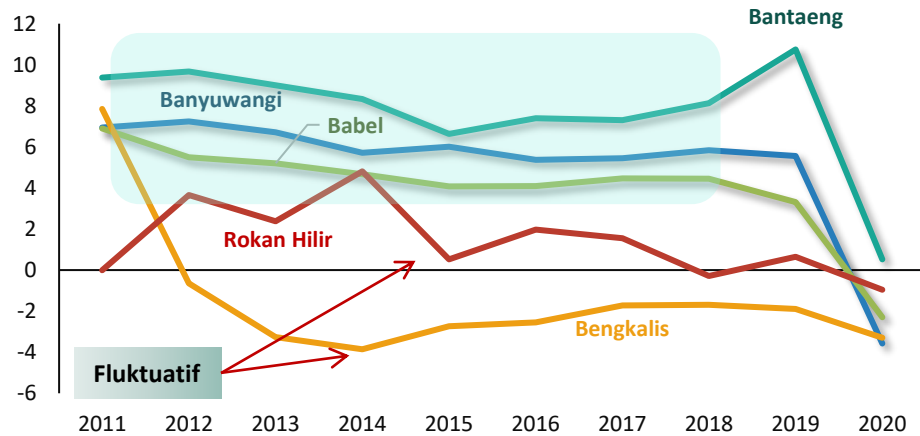


Industri dan Pariwisata Bantaeng

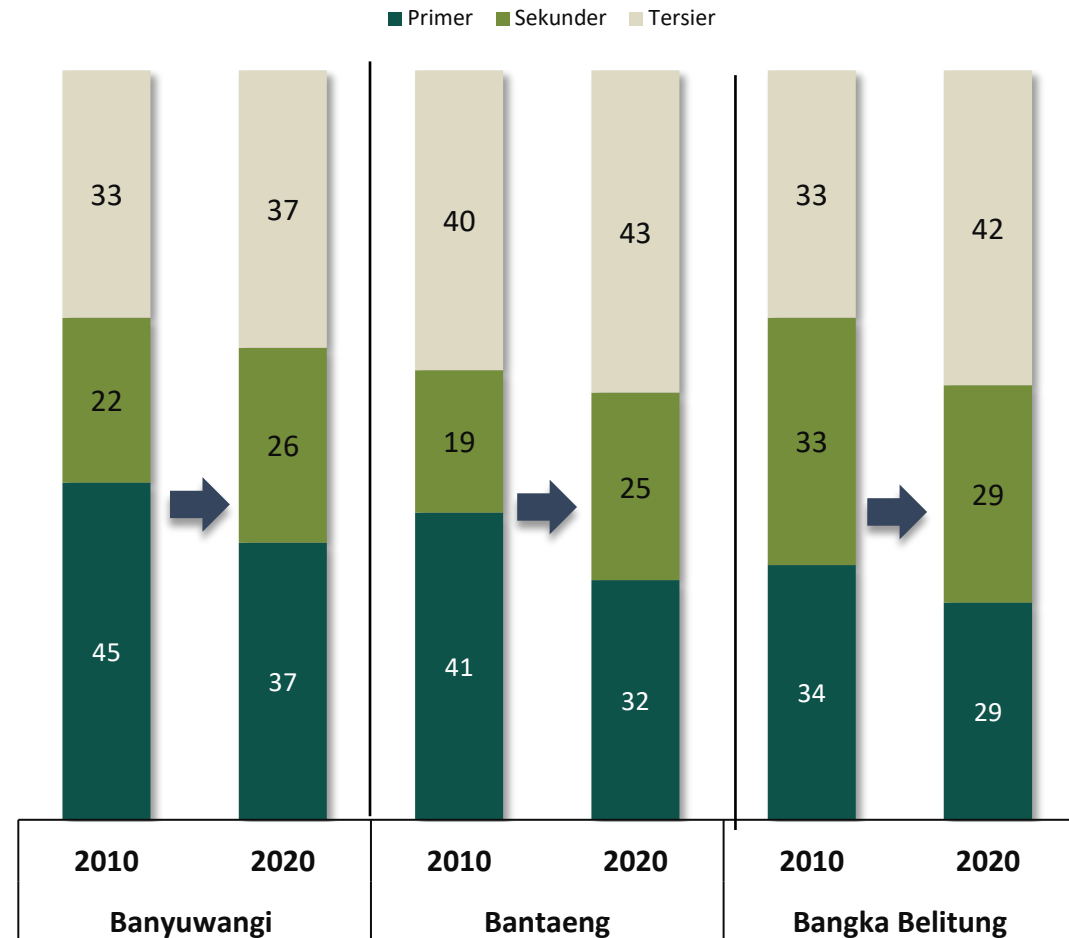


Daerah yang melakukan diversifikasi ekonomi, ekonomi tumbuh lebih cepat dan relatif stabil.

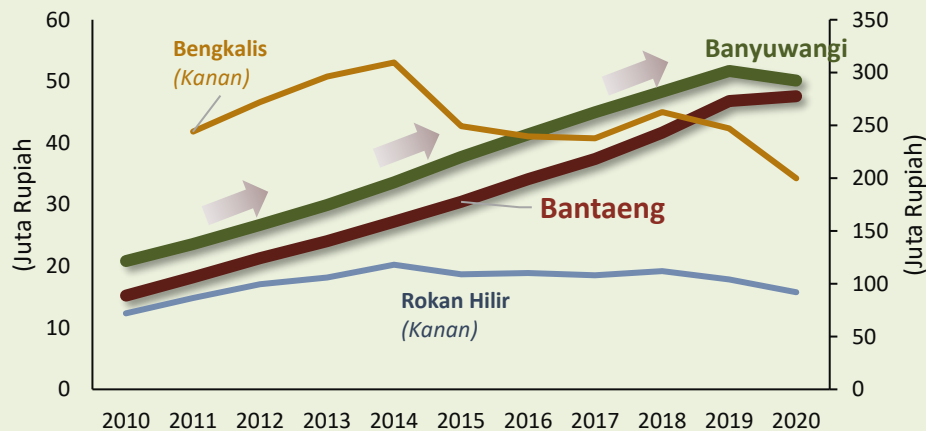
Daerah yang Berhasil mendiversifikasi ekonomi, pertumbuhan ekonominya relatif stabil



Struktur Ekonomi di Beberapa Daerah yang Relatif Berhasil Mendiversifikasi Ekonomi (%)



PDRB Per Kapita Daerah yang Berhasil Mendiversifikasi Ekonomi Naik Signifikan



Potensi Pengembangan Industri Hilir Berbasis SDA

❑ Keunggulan:

- Mendekati bahan baku
- Lebih dekat dengan pasar dunia, biaya logistik lebih murah
- Memanfaatkan kedekatan dengan IKN sebagai pusat pertumbuhan baru

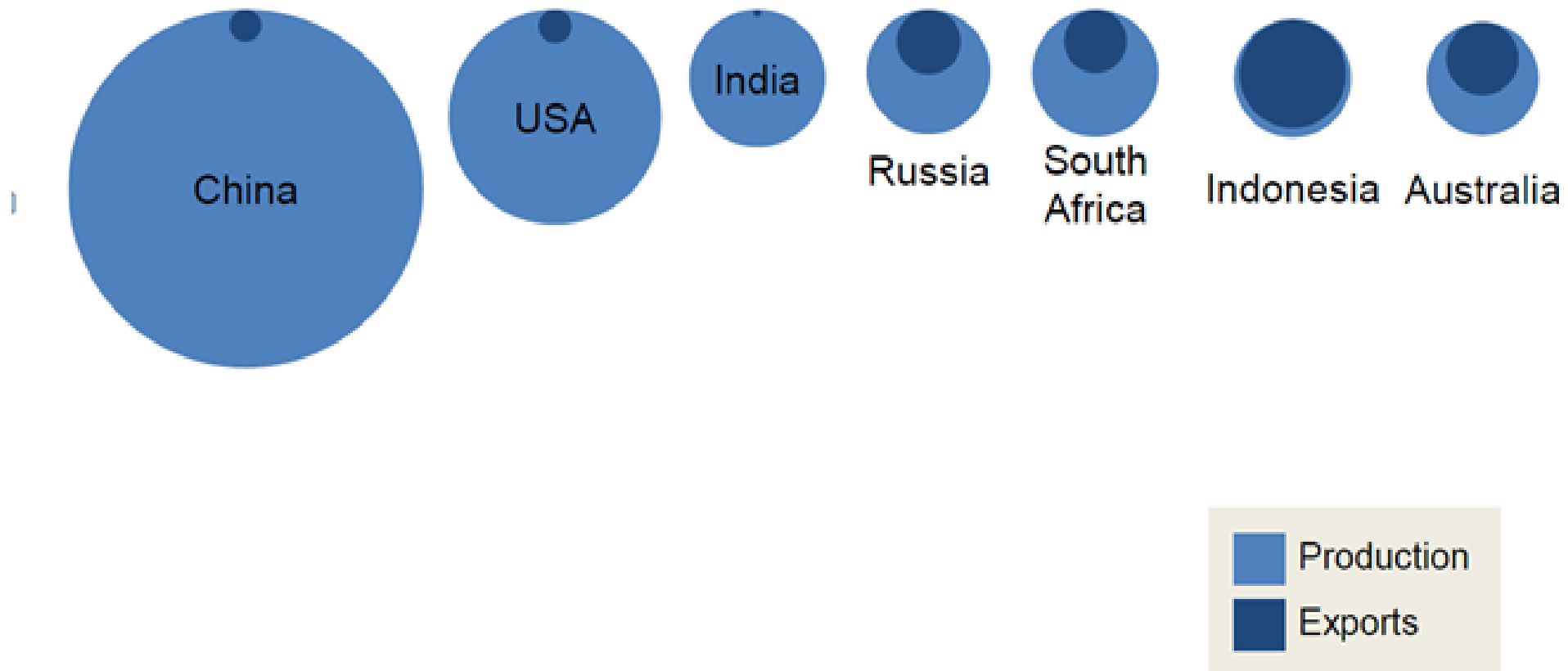
❑ Kendala:

- Biaya logistik tinggi: infrastruktur transportasi darat lintas provinsi masih terbatas, biaya logistik antar pulau juga mahal
- Pasokan energi listrik terbatas, meskipun bahan baku energi melimpah
- Kualitas dan produktivitas SDM
- Tingkat upah tinggi

Batubara sumber energi paling kompetitif dan bernilai strategis:

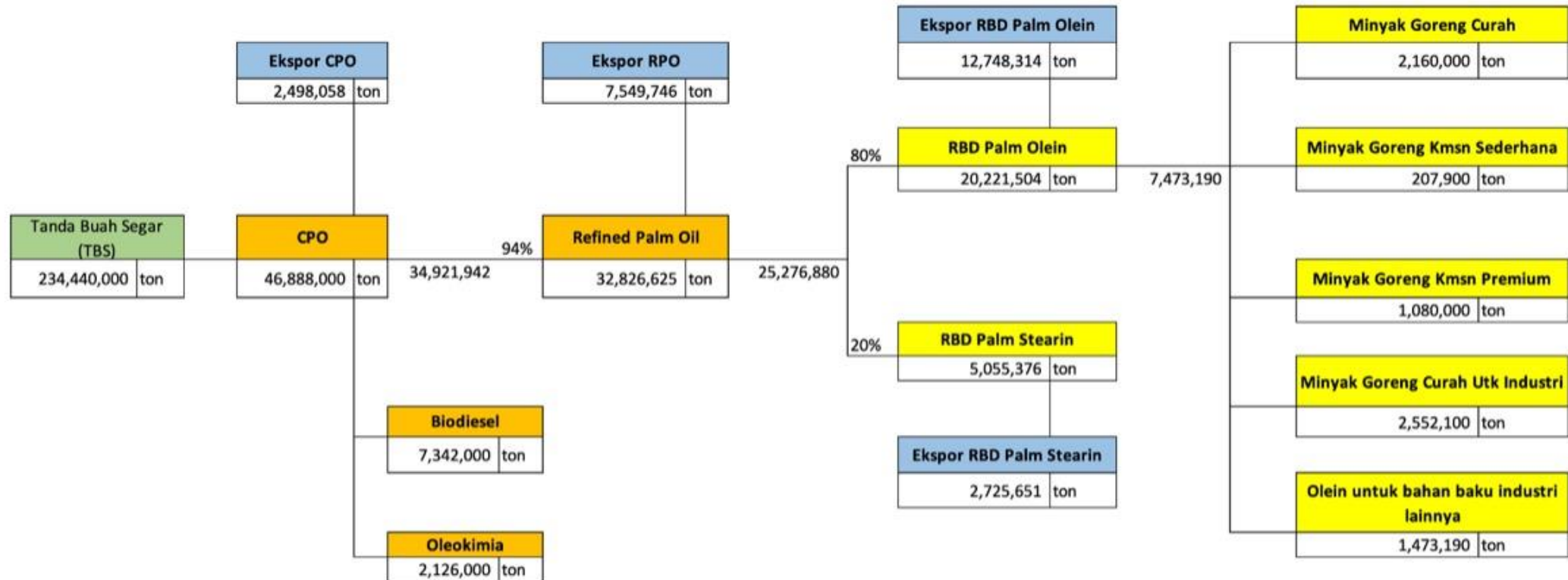
Negara lain tidak mengekspor batubara, tapi menyimpan cadangan batubara untuk digunakan untuk industrialisasi (termasuk hilirisasi) yang menciptakan nilai tambah tinggi dan berorientasi jangka panjang

Produksi & Ekspor Batubara sejumlah Negara. 2011



Source: Wood Mackenzie Coal Supply Service, ANZ

Neraca CPO, MGS, dan Turunannya secara Nasional

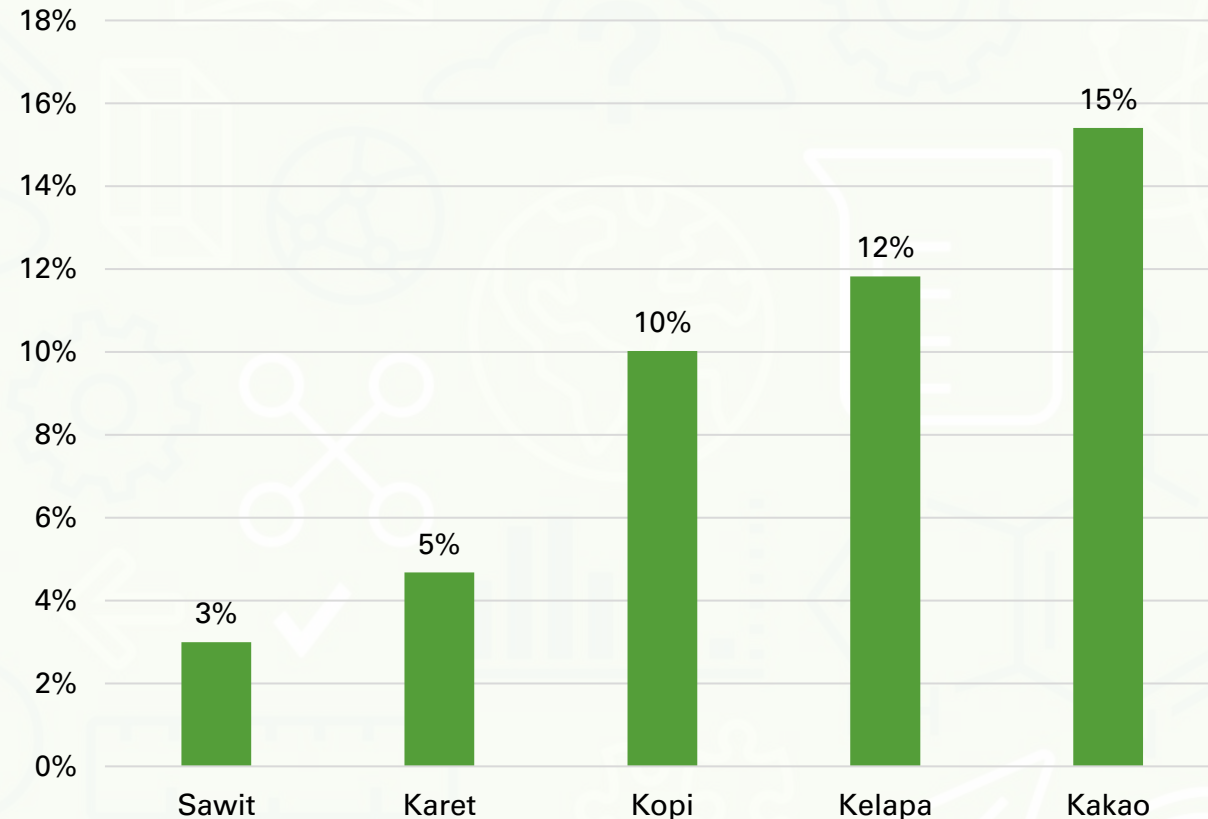


Kapasitas Refinery CPO : 50 juta ton/tahun
Kapasitas Fraksinasi : 38 juta ton/tahun

Urgensi Peningkatan Produktivitas Lahan di Sektor Perkebunan

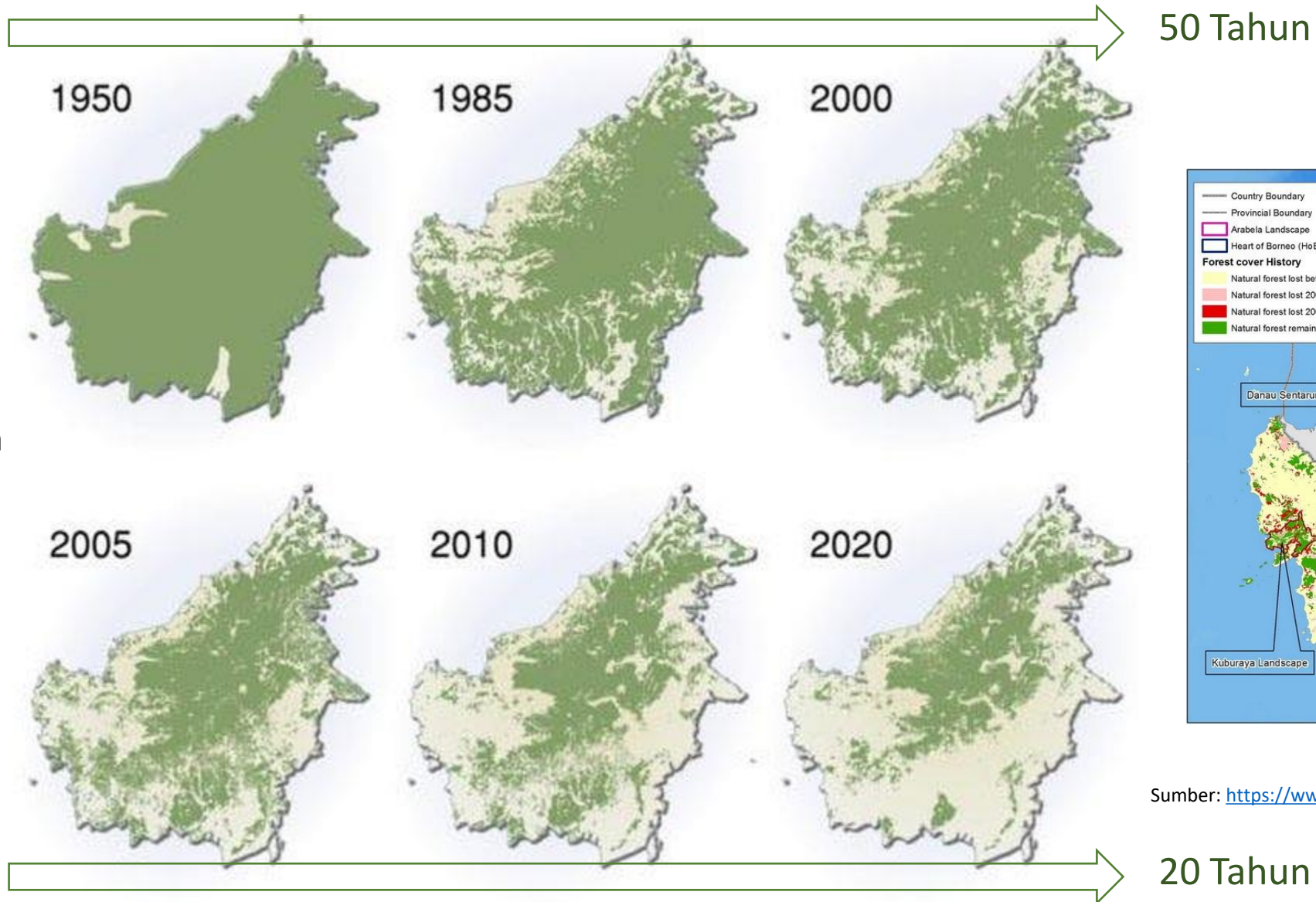
- ❑ Saat ini program peremajaan perkebunan baru fokus pada komoditas kelapa sawit. Padahal, komoditas perkebunan di luar sawit juga mengalami masalah **rendahnya produktivitas lahan** yang tidak kalah serius.
- ❑ Pandemi dan resesi memberikan pelajaran pentingnya melakukan diversifikasi dan **tidak bergantung pada satu sumber pertumbuhan atau satu komoditas saja**. Diversifikasi akan mendorong pemulihan ekonomi yang lebih kuat.

PERSENTASE LAHAN TIDAK MENGHASILKAN/ RUSAK, 2020

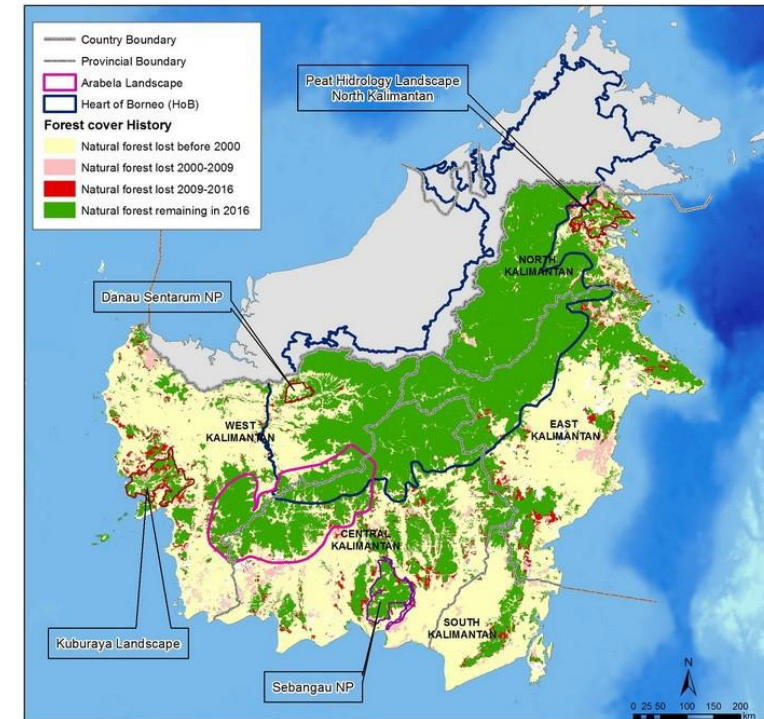


Sumber: Statistik Perkebunan Kementan

Deforestasi di Kalimantan dikuatirkan semakin cepat



2016



Sumber: <https://www.eyesontheforest.or.id/backgrounders/kalimantan>

**Tutupan
Hutan Alam**

Peremajaan Perkebunan dengan Sistem Padat Karya Tunai dibutuhkan untuk Meningkatkan Produktivitas dalam Mendukung Hilirisasi Komoditas Perkebunan

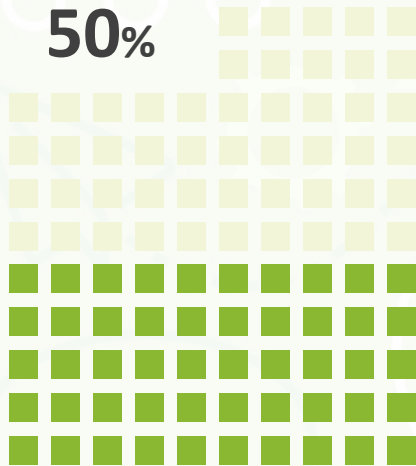


Kendala Fiskal

Setengah dari 508 kab/kota: Kapasitas Fiskal Rendah dan Sangat Rendah

Sangat Rendah dan Rendah

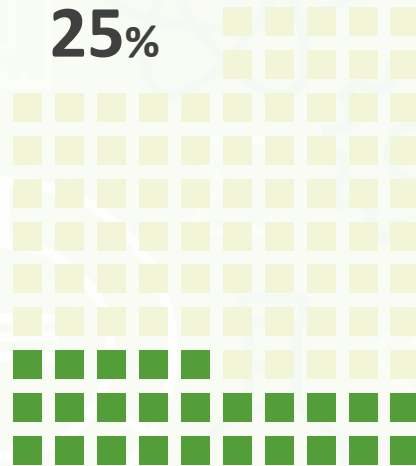
50%



253 Kota dan Kabupaten

Sedang

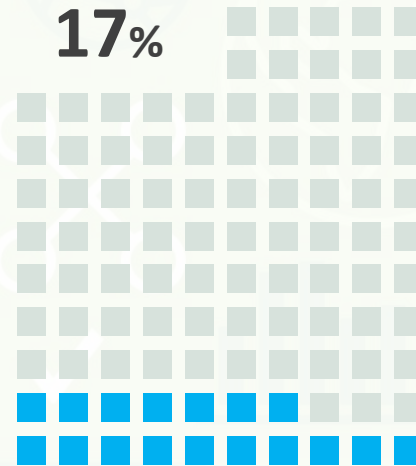
25%



127 Kota dan Kabupaten

Tinggi

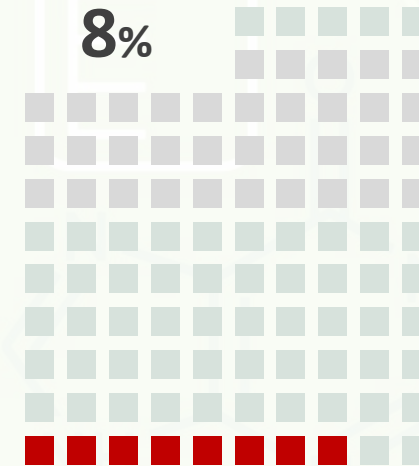
17%



86 Kota dan Kabupaten

Sangat Tinggi

8%



42 Kota dan Kabupaten

Kapasitas fiskal daerah di luar Jawa umumnya rendah

Peta Kapasitas Fiskal Daerah

Nilai Indeks



DKI Jakarta (11,39)
Jawa Barat (3,6)
Jawa Tengah (2,4)

Rentang IKFD	Kategori Kapasitas Fiskal Daerah
$IKFD < 0,530$	sangat rendah
$0,530 \leq IKFD < 0,727$	rendah
$0,727 \leq IKFD < 1,053$	sedang
$1,053 \leq IKFD < 1,838$	tinggi
$IKFD \geq 1,838$	sangat tinggi

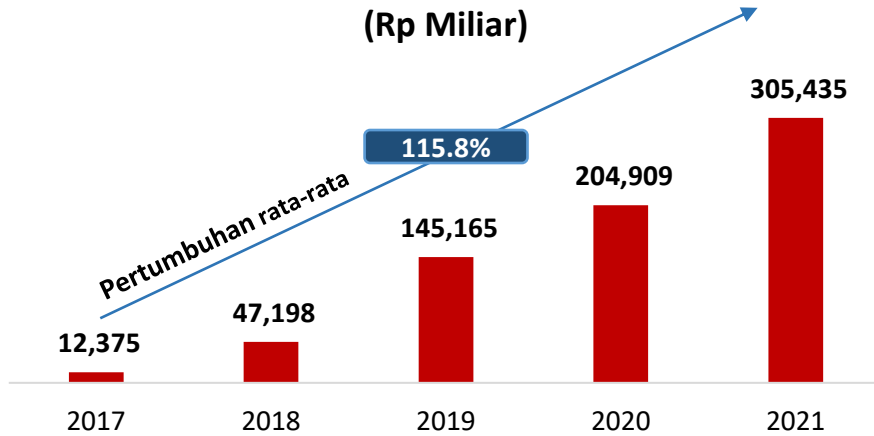
Powered by Bing
© GeoNames, Microsoft, TomTom

Beberapa daerah mampu melakukan transformasi ekonomi di tengah keterbatasan fiskal

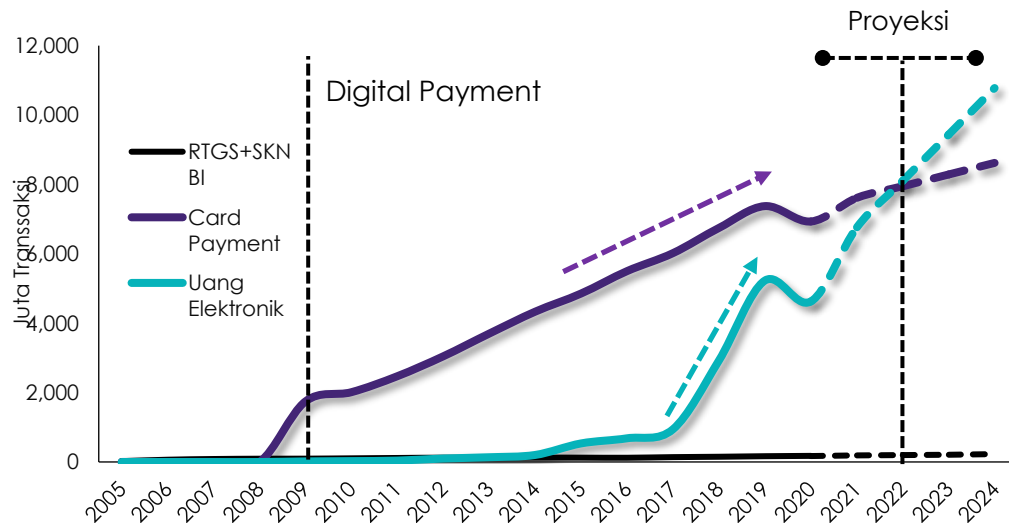
Wilayah	Nilai PDRB Riil Tahun 2019 (Triliun Rp)	Realisasi Pendapatan APBD 2019 (Triliun Rp)	Nilai PAD 2019 (Triliun Rp)	Realisasi Dana Perimbangan 2019 (Triliun Rp)	Persentase PAD thd Realisasi Pendapatan APBD 2019	Persentase Dana Perimbangan thd Realisasi Pendapatan APBD 2019
Provinsi Riau	496	8,70	3,56	5,14	40,9%	59,0%
Kab. Bogor	157	8,14	3,16	3,09	38,8%	38,0%
Kota Pekanbaru	72	2,37	0,71	1,30	30,0%	55,1%
Kota Dumai	25	1,33	0,29	0,86	22,0%	64,5%
Kab. Banyuwangi	55	3,14	0,50	2,01	15,8%	63,8%
Kab. Siak	53	2,23	0,26	1,62	11,9%	72,7%
Kab. Bantaeng	6	1,04	0,11	0,78	10,3%	74,8%
Kab. Kampar	52	2,74	0,26	1,96	9,6%	71,4%
Kab. Rokan Hulu	25	1,73	0,16	1,23	9,2%	71,1%
Kab. Pelalawan	34	1,70	0,16	1,22	9,2%	71,7%
Kab. Indragiri Hilir	45	2,01	0,15	1,48	7,7%	73,8%
Kab. Indragiri Hulu	30	1,67	0,12	1,21	7,1%	72,5%
Kab. Kepulauan Meranti	13	1,18	0,08	0,88	6,7%	75,0%
Kab. Bengkalis	76	3,77	0,23	3,19	6,0%	84,6%
Kab. Rokan Hilir	46	2,11	0,12	1,66	5,5%	78,9%
Kab. Kuantan Singingi	24	1,52	0,08	1,09	5,2%	71,6%
Kab. Tana Tidung	3,67	0,72	0,02	0,63	2,8%	86,5%

Transformasi Digital merambah UMKM

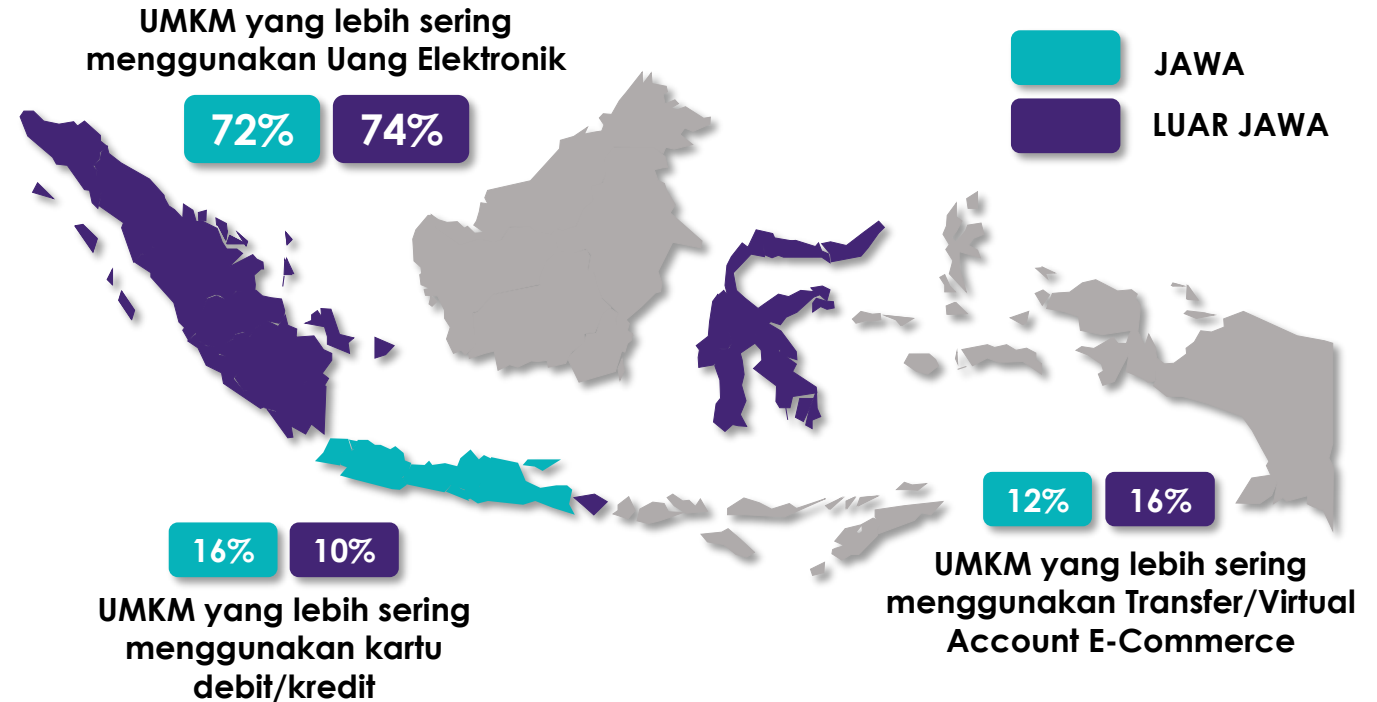
**Total Nilai Transaksi Pembayaran Digital
(Rp Miliar)**



**Pertumbuhan uang elektronik lebih cepat
daripada card payment**



**Uang Elektronik atau e-Money dekat dengan
UMKM.** Transaksi non-tunai yang paling sering
digunakan UMKM adalah **Uang Elektronik***



***Hasil Survei CORE Indonesia, 2021**

Sejumlah daerah memanfaatkan tren digitalisasi dengan melakukan elektronifikasi keuangan untuk mendorong pendapatan daerah

Kota Surakarta, Jawa Tengah

1. EPPSON (Online Pajak Solo Destination) yaitu pembayaran pajak daerah non tunai lewat aplikasi Solo Destination yang bisa dibayar melalui BCA, BNI, Bank Mandiri, BTN, Bank Jateng.
2. Pemasangan alat monitoring pajak daerah online di hotel, restoran, tempat hiburan, parkir dalam gedung.
3. Pembayaran retribusi pasar lewat e-money dan QRIS.
4. Pembayaran tarif parkir tepi jalan, e-uji lewat e-money.

PAD meningkat 16% (Rp 118 Miliar) dalam waktu 3 tahun (2017-2020).



Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

1. Aplikasi Sistem Integrasi Keuangan dan Pendapatan Daerah (SIKAP) untuk transaksi penerimaan pajak daerah tanpa harus datang ke kantor pajak.
2. Retribusi masuk tempat wisata dan retribusi pasar menggunakan QRIS.



TERIMA KASIH

Ikuti media sosial kami untuk mendapatkan
informasi terkini seputar ekonomi

 www.coreindonesia.or.id

 CORE Indonesia

 CORE.Indonesia

 @COREIndonesia

 core_indonesia